

## **IV. GAMBARAN UMUM DESA WINONGSARI**

### **A. Lokasi dan Kondisi Fisik Desa Winongsari**

#### **a. Lokasi Desa Winongsari**

Desa Winongsari merupakan salah satu desa yang terdapat di kecamatan Kaliwiro, kabupaten Wonosobo, Provinsi Jawa Tengah. Terletak sekitar 12 kilometer dari pusat pemerintahan kabupaten Wonosobo atau sekitar 4 kilometer dari pusat kecamatan Kaliwiro. Batas administrasi Desa Winongsari dan desa-desa yang ada disekitar adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Desa Kaliputih
- b. Sebelah Selatan : Desa Kauman
- c. Sebelah Timur : Desa Kalialang
- d. Sebelah Barat : Desa Sukoreno

Secara administrasi Desa Winongsari memiliki luas wilayah sebesar 1.182,29 ha dan terbagi menjadi 7 Padukuhan dan 32 RT (Rukun Tetangga). Padukuhan-padukuhan tersebut yaitu Padukuhan Sabrang, Padukuhan Kauripan, Padukuhan Tanggulan, Padukuhan Winong, Padukuhan Temanggung, Padukuhan Ngamplak, dan Padukuhan Kalinangka.

#### **b. Kondisi fisik wilayah Kabupaten Wonosobo**

##### **a. Secara Topografi**

Kabupaten Wonosobo merupakan daerah pegunungan dengan ketinggian lokasi antara 250 m hingga 2250 m diatas permukaan laut termasuk dalam jenis pegunungan yang muda dengan lembah yang curam. Secara geografis kabupaten

wonosobo memiliki luas wilayah 98.448 ha (984,68 km<sup>2</sup>) terletak di bebatuan prakwaker. Keadaan demikian yang sering menyebabkan timbul bencana alam terutama di musim penghujan seperti tanah longsor (*land slide*), gerakan tanah runtuh dan gerakan merayap. Kondisi Wonosobo yang subur sangat mendukung untuk pengembangan pertanian sebagai mata pencaharian utama masyarakat Wonosobo. pada sector pertanian wonosobo memiliki komoditas antara lain Padi, Tembakau, Teh, Kopi dan berbagai jenis sayuran serta tanaman hortikultura lainnya.

b. Secara Geografi

Wonosobo sebagai daerah yang terletak di sekitar gunung api muda dengan lembah yang curam, tanah Wonosobo termasuk dalam keadaan subur, hal ini sangat mendukung pengembangan pertanian, sebagai mata pencaharian utama masyarakat kabupaten Wonosobo.

Banyaknya gunung di Wonosobo juga menjadi sumber mata air yang mengalir ke sungai serayu, bogowonto, Kali Galuh, Kali Semagung, Kali Sanggrahan, dan Luk Ulo. Sungai-sungai tersebut sebagian telah digunakan untuk irigasi, pertanian dan air minum. Sungai Serayu yang telah menambah debit air di telaga menjer telah dimanfaatkan airnya untuk membangkit listrik tenaga air. Selain itu Wonosobo juga memiliki potensi wisata yang terletak di dataran tinggi Dieng dan tak kalah menarik dari kota lainnya seperti kawah, telaga, sumur, puncak, gunung dan candi peninggalan kaerajaan Mataram Hindu dengan panorama yang indah. Semua itu adalah daya tarik utama bagi wisatawan manca negara maupun domestic untuk berkunjung ke Wonosobo.

## B. Keadaan Penduduk

Data kependudukan tahun 2016 yang didapatkan penulis dari kantor desa Winongsari menunjukkan jumlah penduduk desa Winongsari sebesar 2.452 jiwa, dari jumlah tersebut terdapat 771 kepala keluarga. Keadaan penduduk didesa Winongsari meliputi jumlah penduduk menurut jenis kelamin, keadaan penduduk menurut umur, keadaan penduduk menurut tingkat pendidikan dan keadaan penduduk berdasarkan pekerjaan.

### a. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Berdasarkan data dari hasil sensus penduduk dari desa Winongsari kecamatan Kaliwiro kabupaten Wonosobo pada tahun 2016. Jumlah penduduk desa Winongsari menurut jenis kelamin pada tahun 2015 dan 2016 dapat dilihat pada tabel 3 berikut :

Tabel 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan jenis kelamin

Tahun	Jenis Kelamin	Jumlah (jiwa)
2015	Laki-laki	1.209
2015	Perempuan	1.232
2016	Laki-laki	1.221
2016	Perempuan	1.231

Sumber : data profil desa winongsari

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa jumlah penduduk yang berjenis kelamin mengalami peningkatan pada tahun 2016 dibandingkan pada tahun 2015. Sedangkan jumlah penduduk yang berjenis kelamin perempuan mengalami penurunan pada tahun 2016 dibandingkan dengan tahun 2015. Yang artinya penduduk laki-laki mengalami peningkatan dan penurunan untuk penduduk perempuan.

### b. Keadaan Penduduk Menurut Umur

Berdasarkan data dari wawancara kepada salah satu pegawai kelurahan desa Winongsari kecamatan Kaliwiro kabupaten Wonosobo. Jumlah penduduk desa Winongsari menurut umur pada tahun 2016 dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Penduduk Winongsari Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin pada tahun 2016

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah (jiwa)
	Laki-laki (jiwa)	Perempuan (jiwa)	
0-4	80	101	181
5-9	100	95	195
10-14	74	89	163
15-19	54	73	127
20-24	86	76	162
25-29	66	70	136
30-34	63	60	123
35-39	98	112	210
40-44	108	99	207
45-49	90	116	206
50-54	103	118	221
55-59	99	79	178
60-64	68	75	143
65-69	54	50	104
70>	47	49	96
<b>Jumlah</b>			<b>2452</b>

Sumber : wawancara

Dari data diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk berdasarkan umur di desa Winongsari di dominasi oleh masyarakat yang ber umur 50 hingga 54 tahun.

### c. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan data dari hasil sensus penduduk dari desa Winongsari kecamatan Kaliwiro kabupaten Wonosobo pada tahun 2016. Jumlah penduduk desa Winongsari menurut tingkat pendidikan 2016 dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 5. Tingkat Pendidikan di Desa Winongsari

<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>Jumlah (jiwa)</b>
Belum tamat SD	80
Sedang/Tamat SD	1.629
Sedang/Tamat SLTP	87
Sedang/Tamat SLTA	150
Sedang/ Diploma	7
Sedang/ Sarjana	9

Sumber : Data balai desa Winongsari

Dari tabel 5 diatas dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan didesa Winongsari masih rendah. Yaitu sekitar 83% berpendidikan SD (sekolah dasar). Hal ini bisa saja terjadi karena keadaan ekonomi masyarakat sehingga tidak dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Karena tingkat pendidikan pula menyebabkan masyarakat Desa Winongsari hanya bekerja sebagai buruh bangunan atau buruh tani. Untuk tingkat pendidikan SMA (Sekolah Menengah Atas) berada di posisi kedua yaitu sebanyak 150 masyarakat Desa Winongsari menempuh pendidikan hingga tingkat SMA. Untuk pendidikan SMA mereka mendapatkan pekerjaan yang lebih baik seperti buruh pabrik dan pelayan toko. Dari data diatas diharapkan masyarakat Desa Winongsari dapat menempuh pendidikan yang lebih tinggi sehingga dapat memiliki pekerjaan yang layak.

#### **d. Keadaan Penduduk Menurut Pekerjaan**

Berdasarkan data dari hasil sensus penduduk dari desa Winongsari kecamatan Kaliwiro kabupaten Wonosobo pada tahun 2016. Jumlah penduduk desa Winongsari menurut pekerjaan pada tahun 2016 dapat dilihat pada tabel 6 berikut :

Tabel 6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

<b>Pekerjaan</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah (jiwa)</b>
PNS	7	2	9
Pedagang	31	21	52
Petani	310	163	473
Buruh	208	128	336
Peternak	3	-	3
Perawat	3	-	3
TNI/Polri	1	-	1
Wiraswasta	294	129	423
IRT	-	582	582
<b>Jumlah</b>			<b>1882</b>

Sumber : wawancara dan profil desa

Dari data diatas dapat dilihat bahwa pekerjaan yang dominan di desa Winongsari adalah Petani, karena daerah Desa Winongsari memiliki potensi pertanian sehingga banyak masyarakat yang menjadi petani. Posisi kedua ada pekerjaan sebagai buruh, biasanya masyarakat yang bekerja sebagai buruh tidak mempunyai lahan atau kaum muda yang enggan untuk bekerja sebagai petani, buruh yang dimaksud ada buruh pabrik, buruh bangunan, buruh tani dan bburuh sebagai pekerja rumah tangga. Dapat dilihat pada Tabel 6 bahwa masih sedikit perempuan yang mempunyai pekerjaan karena sebanyak 582 jiwa hanya sebagai ibu rumah tangga saja, maka untuk generasi penerus diharapkan para perempuan memiliki pekerjaan. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa petani menjadi pekerjaan yang paling banyak dimiliki oleh masyarakat Desa Winongsari sehingga diharapkan dengan jumlah petani yang paling banyak maka produksi untuk hasil pertanian nantinya juga akan menjadi lebih tinggi. Sekitar 25% warga masyarakat desa Winongsari berprofesi sebagai petani, hal tersebut dapat dilihat pada tabel 6 karena tingkat pendidikan masyarakat juga masih sangat minim sehingga belum banyak yang bekerja selain petani.

### C. Kondisi Pertanian

Desa Winongsari memiliki potensi pertanian yang cukup besar dalam bidang pertanian. Ada berbagai macam tanaman di desa Winongsari seperti padi, palawija, buah-buahan, hutan dan lain sebagainya. Hal tersebut dapat dilihat dari penggunaan luas lahan pertanian yaitu sebesar 1,182,29 Ha. Namun dari luas lahan tersebut terbagi menjadi beberapa kategori yang bisa dilihat pada Tabel 7 yaitu meliputi :

Tabel 7. Data Luas penggunaan lahan

<b>Penggunaan Lahan</b>	<b>Luas (Ha)</b>
Lahan sawah	140,00
Lahan kering	323,29
Lahan basah	0,00
Lahan perkebunan	8,00
Lahan fasilitas umum	26,00
Lahan hutan	685,00
<b>Jumlah</b>	<b>1.182,29</b>

Sumber : Balai desa Winongsari

Petani desa Winongsari memiliki lahan sekitar 1000-2500 m<sup>2</sup> dan tidak semua lahan yang dipunya ditanami padi. Hal ini disebabkan karena lokasi atau lahan yang dipunya tidak memungkinkan untuk ditanami padi. Sehingga para petani juga menanam palawija, buah-buahan dan lain-lain untuk memenuhi kebutuhan mereka. Palawija yang ditanam di desa Winongsari seperti jagung, singkong, kedelai dan kelapa karena mudah budidayanya juga tidak memerlukan modal banyak dan hasil yang didapatkan untuk kebutuhan sehari-hari. Selain untuk menanam palawija para petani juga menanam tanaman buah-buahan untuk mendapatkan hasil yang lebih sehingga para petani mengharapkan dari tanaman buah tahunan seperti durian, duku, pisang. Hampir setengah dari populasi petani

di desa Winongsari menanam tanaman kopi, kemukus dan kapulaga. Ada juga yang menanam tanaman petai dan jengkol.

Lahan desa Winongsari memiliki tanah yang subur karena cocok untuk semua tanaman. Ada sedikit warga sekitar yang tidak memiliki lahan maka dapat mengelola tanah perhutani milik pemerintah yang berada di ujung utara yang ditanami pohon pinus milik pemerintah. Untuk mengelola tanah milik perhutani masyarakat diwajibkan membayar sesuai luas lahan yang mereka kelola atau ada juga yang menggunakan sistem bagi hasil. Dibawah pohon pinus juga ditanami kopi, kemukus, kapulaga, singkong dan lain-lain, untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, masing-masing petani menanam tanaman yang berbeda. Selain lahan perhutani ada lahan milik warga yang ditanami tanaman tahunan hingga bulanan yang kira-kira menghasilkan untuk kebutuhan mereka. Diawal tahun biasanya para petani sedang mulai menanam padi dan sedang panen tanaman tahunan seperti durian dan duku kemudian di pertengahan tahun biasanya para petani sedang panen padi, kopi, kemukus, kapulaga dan petai dan diakhir tahun para petani biasanya sedang menikmati hasil tanaman padi, jagung dan kacang. Namun seperti yang terlihat pada tabel 7 bahwa desa Winongsari memiliki luas lahan paling banyak adalah lahan hutan milik pemerintah.